

EDUKASI CUCI TANGAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH DIARE PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Berna Detha M¹, Heri Suroso², Ekwantoro³

¹, Prodi Keperawatan STIKes Bhakti Mulia, Kediri

², Nursing Program STIKES Adi Husada, Surabaya

³, RSUD Kertosono, Kertosono

Email : ¹benedictlyan@gmail.com*

(* : coresponding author)

Abstrak

Diare merupakan buang air besar dengan konsistensi cair sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam) dan akan berdampak pada kehilangan cairan dan elektrolit. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya diare dengan cara mengubah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah edukasi cuci tangan dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencegah diare pada anak sekolah dasar. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan edukasi cuci tangan pada anak sekolah dasar di Gereja GKJW Tunglur dengan memberikan *Pretest-Posttest* setelah di berikan edukasi. Jumlah partisipan sebanyak 24 responden yang dipilih khusus dengan menggunakan kriteria usia sekolah dasar. Penilaian menggunakan, kuesioner, lembar observasi dan SOP cuci tangan dengan benar. Hasil analisis post test didapatkan nilai signifikansi pada tingkat pengetahuan sebesar 0,022. Dari tingkat pengetahuan memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi <0,05. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada anak sekolah dasar setelah di berikan edukasi cuci tangan untuk mencegah diare.

Kata Kunci: Diare, Cuci tangan, Pengetahuan

Abstract

Diarrhea is a bowel movement with a liquid consistency of 3 or more times in one day (24 hours) and will have an impact on fluid and electrolyte loss. One of the efforts to prevent diarrhea is by changing clean and healthy living behaviors (PHBS) by washing hands with soap and running water. The purpose of this community service is handwashing education in increasing knowledge to prevent diarrhea in elementary school children. The method used in this community service is to use handwashing education for elementary school children in Gereja GKJW Tunglur by providing Pretest-Posttest after being educated. The number of participants was 24 respondents who were specially selected using the elementary school age criteria. Assessment of using, questionnaires, observation sheets and SOPs for washing hands correctly. The results of the post test analysis obtained a significance value at the knowledge level of 0.022. The level of knowledge has a value smaller than the significance level of <0.05. The conclusion of community service shows that there is an increase in knowledge in elementary school children after being given handwashing education to prevent diarrhea.

Keywords: Diarrhea, Hand Washing, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Diare merupakan buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam satu hari (24 jam). Hal ini dapat berdampak pada kehilangan cairan dan elektrolit (Andriansyah & Fatah, 2022). Diare merupakan kondisi inflamasi pada membran mukosa lambung dan usus halus yang ditandai dengan BAB cair yang berlebihan dan dapat menyebabkan kehilangan cairan dan elektrolit. Kondisi ini akan berakibat pada dehidrasi dan gangguan elektrolit. Sampai saat ini diare masih menjadi masalah dan merupakan salah satu penyebab utama masalah kesehatan pada

anak - anak. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya diare dengan cara mengubah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cuci tangan dengan menggunakan sabun (NA, Utami, & Tobing, 2022).

Angka kejadian diare menurut World Health Organization (WHO), secara global kasus diare mencapai 2,5 miliar anak di usia sekolah dasar (WHO, 2017). Angka kejadian diare di Indonesia menurut laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 pada anak usia sekolah (5-14 tahun) berjumlah 182.338 kasus (6,2%). (Mildawati, Andera, & Rasyida, 2023). Indonesia kasusnya di Provinsi Jawa Timur pasien diare pada anak, sebanyak 67.808 kasus. Di Surabaya sekitar 162.000 bayi di bawah tiga tahun 31,4% pernah mengalami diare akut. Diare menjadi salah satu momok besar yang harus segera di ketahui cara penanganan yang tepat (Rosyida, Hidayatunnikmah, & Noviastruti, 2022).

Diare dapat terjadi karena makanan dan minuman yang sebelumnya telah terkontaminasi oleh patogen seperti virus, bakteri, dan parasit yang masuk ke dalam tubuh dan menginfeksi pada saluran pencernaan. Diare menjadi salah satu masalah kesehatan pada anak terutama di masyarakat. Diare merupakan penyakit yang memerlukan penanganan khusus dan cepat. Apabila diare tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat, banyak komplikasi yang akan terjadi antara lain dehidrasi, syok hipovolemik, hipokalemia, kejang, dan malnutrisi (Thoyibah & Hajri, 2021). Anak usia sekolah dapat dikatakan memiliki usia yang rawan terhadap berbagai penyakit terutama diare. Kebiasaan pada anak usia sekolah yang dapat meningkatkan angka kejadian diare adalah mengonsumsi jajanan secara sembarangan yang banyak di jual secara bebas tanpa memperhatikan kebersihannya serta anak-anak sering tidak mencuci tangan sebelum makan, hal ini dapat menyebabkan berbagai penyakit yang mudah masuk ke tubuh. Karena tangan merupakan bagian dari tubuh yang mudah tercemar kotoran dan bibit penyakit (Iqbal, Setyawati, & Towidjojo, 2022). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Kiranasari (2021) menyatakan bahwa hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,015$ yang artinya ada hubungan antara perilaku cuci tangan terhadap kejadian diare. Peneliti menyarankan agar siswa dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan selalu disiplin untuk melakukan cuci tangan agar terhindar dari terjadinya diare

Salah satu upaya menjaga kesehatan anak dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan sesudah makan. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan kebiasaan yang sangat penting untuk mencegah terjadinya diare pada anak – anak. Pentingnya cuci tangan pada anak-anak menggunakan sabun dengan baik dan benar dapat mencegah penyebaran penyakit – penyakit. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya cuci tangan yang baik dan benar merupakan hal harus segera di tangani, hal ini menunjukkan bahwa adanya keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mereka, sehingga perlu adanya penyampaian informasi atau pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar yang harus dilakukan sedini mungkin (Adziim et al., 2022). Penelitian sebelumnya yang mendukung adalah penelitian dari Melliya (2023) menyebutkan bahwa edukasi sangat penting dalam peningkatan pengetahuan, yang di dukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa $p - \text{Value } 0,000 < \alpha 0,05$ yang diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi tentang diare terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan diare pada anak. Perilaku pencegahan diare pada anak dapat dilakukan oleh ibu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pemberian edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat serta pengertian diare dapat diberikan perawat kepada ibu baik menggunakan metode ceramah maupun video edukasi dalam mengurangi kejadian diare pada anak. Dari latar belakang tersebut maka disusun pengabdian masyarakat dengan judul Edukasi Cuci Tangan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Untuk Mencegah Diare Pada Anak Sekolah Dasar.

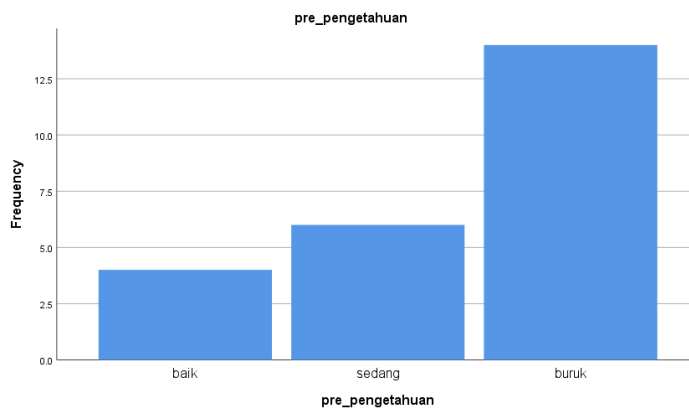
2. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan edukasi cuci tangan untuk mencegah terjadinya diare, dimana pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi cuci tangan kepada anak sekolah dasar untuk mencegah terjadinya diare. Pemilihan partisipan menggunakan purposive sampling dimana partisipan dipilih dengan menggunakan kriteria anak sekolah dasar pada kelas 3 – 6 dan bersedia ikut berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah di berikan edukasi cuci tangan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan , kuesioner lembar observasi dan SOP cuci tangan dengan benar. Proses pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap dari tahapan persiapan dan kerjasama dengan pihak Pengurus Sekolah minggu di Gereja GKJW Tunlur, pelaksanaan implementasi, evaluasi.

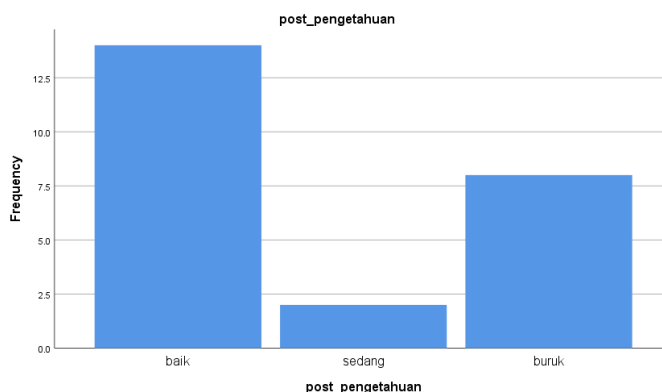
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah minggu Gereja GKJW Tunlur pada 27 Oktober 2024. Dari hasil pelaksanaan edukasi cuci tangan dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencegah diare pada anak sekolah dasar di ikuti sebanyak 24 responden. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan nilai pengetahuan pada saat dilakukan pretest menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 16,7%, pengetahuan sedang 25,0% dan pengetahuan buruk sebanyak 58,3%. Sedangkan hasil post tes setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 58,3%, pengetahuan sedang 8,3% dan pengetahuan buruk sebanyak 33,3%.



Grafik 3.1 Hasil penilaian Pre Test



Grafik 3.2 Hasil penilaian Post Test

3.2 Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan nilai pengetahuan pada saat dilakukan pre test menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 16,7%, pengetahuan sedang 25,0% dan pengetahuan buruk sebanyak 58,3%. Sedangkan hasil post tes setelah diberikan edukasi menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 58,3%, pengetahuan sedang 8,3% dan pengetahuan buruk sebanyak 33,3%. Kurangnya kemampuan dalam melakukan cuci tangan yang dilakukan oleh anak dilihat dari pengetahuan anak tentang pentingnya cuci tangan dan belum pernah mendapatkan edukasi tentang cuci tangan yang benar dan belum ada pembelajaran cuci tangan secara langsung. Perilaku mencuci tangan yang tidak tepat dapat menjadi jalur masuknya kuman ke dalam tubuh sehingga terjangkit suatu penyakit seperti diare. Pendidikan kesehatan cuci tangan dengan sabun sangat penting dan bermanfaat bagi anak - anak karena membantu merangsang otak anak untuk mengingat pentingnya menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan pakai sabun dalam melalui harinya seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mencuci tangan sebelum dan sesudah BAB / BAK. Edukasi PHBS dengan cuci tangan cukup efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam jangka waktu yang singkat dan sesuai teori yang sudah ada, selain itu cara penyampaian materi dan bahasa penyampaian bahasa yang mudah di pahami akan dapat menambah pengetahuan (Tsinallah, Hana, Zahran, & Fajrini, 2022).

Masih rendahnya pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah terutama pada pelaksanaan cuci tangan pakai sabun, disebabkan masih kurangnya informasi dan pengetahuan anak tersebut tentang cuci tangan pakai sabun dan kurangnya fasilitas sarana yang mendukung kegiatan tersebut. Mencuci tangan dengan benar dapat berfungsi untuk menghilangkan atau mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan. Cuci tangan harus dilakukan dengan menggunakan air bersih dan sabun untuk mencegah terjadinya diare (Herwanti, Febriani, & Ekasari, 2021).

Menurut pendapat (Wilandika, Sajodin, Harahap, Yusof, & Saad, 2023) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan menanamkan keyakinan sehingga tahu dan mengerti, tetapi juga mau serta bisa melakukan suatu tindakan yang ada hubungannya dengan kesehatan. Proses penyampaian informasi atau pengetahuan pada anak-anak membutuhkan perantara yang tepat karena pada usia ini mereka senang beimajinasi. Dengan demikian pengaruh edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan mencuci tangan menggunakan sabun yang ditunjukkan melalui gambar bergerak dan bersuara pada anak sekolah dasar dapat menjadi salah satu alternatif untuk menggalakkan kebiasaan mencuci tangan pada anak-anak terutama dilingkup sekolah (Listiadesti, Noer, & Maifita, 2020).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi cuci tangan dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencegah diare. Hambatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam melakukan koordinasi pada peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adziim, A Muh Faudzul, Manyullei, Syamsuar, Tarisa, Salsabila, Hamka, Aziza, Putri, Amalia, Yunus, Rindiani B, & Yusuf, Tahnia Wafiq Anugrah %J Locus Abdimas. (2022). Promosi Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak SDN Inpres 190 Bura'ne Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Tahun 2022. *1*(2), 238-247.
- Andriansyah, Ahmad, & Fatah, Mohammad Zainal %J Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. (2022). Analisis Ekologi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Diare pada Balita. *12*(3), 491-500.
- Herwanti, Bakti, Febriani, Christin Angelina, & Ekasari, Fitri. (2021). Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak-kanak. *Holistik: Jurnal Kesehatan, 15*(4), 647-654.
- Iqbal, Ahmad Fikry, Setyawati, Tri, & Towidjojo, Vera Diana %J Jurnal Medical Profession. (2022). PENGARUH PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK SEKOLAH. *4*(3), 263-270.
- Listiadesti, Ayi Utari, Noer, Salman M, & Maifita, Yesi. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Menara Medika, 3*(1).
- Melliya, Gevi. (2023). The Influence Of Giving Education About Diarrhea On Mother Level Of Knowledge In Diarrhea Prevention In Children. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences, 2*(2).
- Mildawati, Ratna, Andera, Neta Ayu, & Rasyida, Zulfa Mahdiatur %J Jurnal LENTERA. (2023). EDUKASI PENCEGAHAN DIARE: PEMBUATAN ORALIT DAN MENCUCI TANGAN YANG BENAR PADA ORANG TUA ANAK USIA PRA-SEKOLAH. *3*(1), 48-55.
- NA, Ayu Nindi Cahyani, Utami, Agnita, & Tobing, Vella Yovinna %J Jurnal Keperawatan Hang Tuah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *2*(3), 82-97.
- Risa Kiranasari, Risa. (2021). *Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 03 Delingan Karanganyar*. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Rosyida, Desta Ayu Cahya, Hidayatunnikmah, Nina, & Noviastruti, Khoiriyah %J semnaskes. (2022). Manajemen Diare di Tatanan Rumah Tangga dalam Meningkatkan Keterampilan Penanganan Diare pada Anak. 54-61.
- Thoyibah, Zurriyatun, & Hajri, Zuhrotul %J J. Abdimas: Community Health. (2021). Edukasi Keluarga Tentang Oralit Dalam Perawatan Diare Pada Anak. *2*(2), 72-79.
- Tsinallah, Nur, Hana, Hana, Zahran, Ahmad, & Fajrini, Fini. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Terhadap Perilaku Cuci Tangan Dengan Penerapan Media Modern*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Wilandika, Angga, Sajodin, Sajodin, Harahap, Putri Saprilasari, Yusof, Suzana, & Saad, Zahrah. (2023). Video Edukasi Tentang Cuci Tangan Pada Siswa Sekolah Dasar: Dampak Terhadap Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan'Aisyiyah, 10*(1), 65-72.

